

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perilaku *toxic relationship* suami terhadap keharmonisan rumah tangga yang terjadi di Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin adalah Suami yang berperilaku *toxic relationship* kepada istri, atau memperlakukan istrinya dengan cara tidak baik seperti berkata kasar, menghina, menuduh yang tidak-tidak, bahkan sampai melakukan kekerasan terhadap istri.

Faktor yang melatarbelakangi terjadinya perilaku *toxic relationship* suami antara lain adalah: (1) Faktor ekonomi (2) Faktor cemburu yang berlebihan (3) Faktor kurangnya komunikasi antara suami istri. Dampak perilaku *toxic relationship* suami antara lain adalah: (1) Berdampak pada fisik dan mental keluarga (2) Rumah tangga menjadi tidak harmonis (3) Istri merasa sakit hati, kecewa, tertekan dan ketakutan kepada suami (4) Anak merasa trauma dan menilai tidak baik terhadap ayahnya sendiri.

B. Saran

Setelah mempertimbangkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan, terdapat beberapa saran yang yang diajukan oleh penulis, antara lain:

1. Bagi Suami Istri yang mengalami *toxic relationship* dalam rumah tangga disarankan dapat mengatasi konflik dalam hubungan rumah tangga dengan cara menjalin komunikasi yang lebih baik sehingga masalah dapat

diselesaikan dengan baik tanpa menggunakan kekerasan. Sangat baik apabila korban dapat mengakhiri hubungan yang *toxic* atau menggubahnya menjadi hubungan yang sehat karena sangat tidak baik bagi fisik dan mental berada dalam lingkungan rumah tangga yang *toxic*.

2. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini, khususnya dalam lingkup hukum keluarga islam (Ahwal Syakshiyah) diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan lebih banyak sumber pembahasan menyangkut perilaku *toxic relationship* dalam rumah tangga.